BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pendirian Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Soyo Mulyo diprakarsai oleh tokoh masyarakat, tokoh agama, Yayasan Putra Solimo dan masyarakat Watulimo yang mencita-citakan terciptanya masyarakat Madani dengan berlandaskan syariah Islam melalui lembaga ekonomi syariah. Bertempat di Yayasan Pendidikan Nurul Fikri berkumpul untuk membentuk suatu lembaga keuangan syariah dengan nama KSPPS SOYO MULYO pada tanggal 01 November 2013 dan diresmikan pada tanggal 15 November 2013. Koperasi ini didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui sektor pengembangan usaha kecil, di antaranya adalahperdagangan, perikanan dan pertanian.[101]

Jumlah kepengurusan dari satu kantor pusat sebanyak 7 pengurus dengan jumlah karyawan sebanyak 3 orang. Adapun produknya terdiri dari produk tabungan dan pembiayaan, untuk produk pembiayaan yang paling banyak diminati anggota yaitu pembiayaan murabahah dengan menetapkan harga jual yang diberikan masih wajar dilihat dari harga beli yang ditawarkan dan tingkat margin yang ditetapkan KSPP Syariah Soyo Mulyo yang tidak memberatkan dan sesuai kemampuan anggota. Disamping itu, anggota juga mempertimbangkannya dengan besarnya pendapatan yang diperolehnya dari usaha ataupun pekerjaaanya untuk mengambil pembiayaan murabahah.

[101]Dokumen Sejarah Berdirinya KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek

B. Deskripsi Variabel

Berdasarkan hasil penelitian dari empat variabel yang diajukan, dapat diketahui gambaran tanggapan anggota terhadap KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.1
Pendapatan Anggota (X_1)

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	114	27%
2.	Setuju	4	271	65%
3.	Ragu-ragu	3	31	7%
4.	Tidak setuju	2	4	1%
5.	Sangat tidak setuju	1	0	0%
TOTAL			**420**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 70 responden dan diwakili oleh 6 item pertanyaan, sebanyak 114 anggota atau 27% menyatakan sangat setuju, 271 anggota atau 65% menyatakan setuju, 31 anggota atau 7% menyatakan ragu-ragu dan 4 anggota atau 1% menyatakan tidak setuju. Jadi jawaban tertinggi pertanyaan dari variabel pendapatan anggota adalah responden yang menyatakan jawaban setuju.

Tabel 4.2
Harga Jual (X_2)

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	128	31%
2.	Setuju	4	237	56%
3.	Ragu-ragu	3	55	13%
4.	Tidak setuju	2	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	1	0	0%
TOTAL			**420**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 70 responden dan diwakili oleh 6 item pertanyaan, sebanyak 128 anggota atau 31% menyatakan

sangat setuju, 237 anggota atau 56% menyatakan setuju dan 55 anggota atau 13% menyatakan ragu-ragu. Jadi jawaban tertinggi pertanyaan dari variabel harga jual adalah responden yang menyatakan jawaban setuju.

Tabel 4.3
Tingkat Margin (X_3)

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	135	32%
2.	Setuju	4	269	64%
3.	Ragu-ragu	3	16	4%
4.	Tidak setuju	2	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	1	0	0%
TOTAL			**420**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 70 responden dan diwakili oleh 6 item pertanyaan, sebanyak 135 anggota atau 32% menyatakan sangat setuju, 269 anggota atau 64% menyatakan setuju dan 16 anggota atau 4% menyatakan ragu-ragu. Jadi jawaban tertinggi pertanyaan dari variabel tingkat margin adalah responden yang menyatakan jawaban setuju.

Tabel 4.4
Keputusan Anggota (Y)

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	126	30%
2.	Setuju	4	240	57%
3.	Ragu-ragu	3	52	12%
4.	Tidak setuju	2	2	1%
5.	Sangat tidak setuju	1	0	0%
TOTAL			**420**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 70 responden dan diwakili oleh 6 item pertanyaan, sebanyak 126 anggota atau 30% menyatakan sangat setuju, 240 anggota atau 57% menyatakan setuju, 52 anggota atau 12% menyatakan ragu-ragu dan 2 anggota atau 1% menyatakan tidak setuju. Jadi

jawaban tertinggi pertanyaan dari variabel keputusan anggota adalah responden yang menyatakan jawaban setuju.

C. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari anggota pembiayaan murabahah KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 70 responden/ orang.Pertanyaan yang penulis ajukan kepada responden sebanyak 6 pertanyaan untuk masing-masing variabel. Keseluruhan kuesioner ini diolah dengan bantuan SPSS versi 16.0.

Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun deskripsi data responden mengenai jenis kelamin dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	30	43%
2.	Perempuan	40	57%
TOTAL		**70**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden jenis kelamin laki-laki berjumlah 30 orang dengan presentase 43%, sedangkan untuk jenis kelamin perempuan berjumlah 40 orang dengan presentase sebesar 57%. Dari keseluruhan responden yang berjumlah 70 orang yang dominan

menggunakan pembiayaan murabahah pada KSPP Syariah Soyo Mulyo adalah berjenis kelamin perempuan.

2. Usia Responden

Adapun deskripsi data responden berdasarkan usia dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1.	< 20	0	0%
2.	20-29	5	7%
3.	30-39	27	39%
4.	40-49	26	37%
5.	≥ 50	12	17%
TOTAL		**70**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 20-29 tahun berjumlah 5 orang dengan presentase 7%, usia 30-39 tahun berjumlah 27 orang dengan presentase 39%, usia 40-49 tahun berjumlah 26 orang dengan presentase 37%, dan responden yang berusia ≥ 50 tahun berjumlah 12 orang dengan presentase 17%. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari usia responden sebagian besar peminat pembiayaan murabahah berumur 30-39 tahun.

3. Pekerjaan Responden

Adapun deskripsi data responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Pedagang	7	10%
2.	PNS	2	3%
3.	Wiraswasta	28	40%
4.	Lainnya	33	47%
TOTAL		**70**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang bekerja sebagai pedagang berjumlah 7 orang dengan presentase 10%, PNS berjumlah 2 orang dengan presentase 3%, sebagai wiraswasta berjumlah 28 orang dengan presentase 40%, dan responden yang bekerja lainnya berjumlah 30 orang dengan presentase 47%. Hal ini dapat diketahui bahwa dari pekerjaan responden yang minat menggunakan pembiayaan murabahah adalah pekerjaan lainnya.

4. Pendidikan Responden

Adapun deskripsi data responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Pendidikan Responden

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1.	SD	17	24%
2.	SMP	29	42%
3.	SMA	21	30%
4.	Perguruan tinggi	3	4%
TOTAL		**70**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berpendidikan SD berjumlah 17 orang dengan presentase 24%, pendidikan SMP berjumlah 29 orang dengan presentase 42%, pendidikan SMA berjumlah 21 orang dengan presentase 30%, dan pendidikan perguruan

tinggi berjumlah 3 orang dengan presentase 4%. Hal ini dapat diketahui bahwa dari pendidikan responden yang minat menggunakan pembiayaan murabahah kebanyakan berpendidikan SMP.

5. Penghasilan perbulan Responden

Adapun deskripsi data responden berdasarkan penghasilan perbulan dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Penghasilan Perbulan Responden

No.	Penghasilan Perbulan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Rp < 500.000	25	36%
2.	Rp > 500.000	35	50%
3.	Rp 1.000.000	5	7%
4.	Rp 1.500.000	3	5%
5.	Rp 2.000.000	1	1%
6.	Rp ≥ 3.000.000	1	1%
TOTAL		**70**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berpenghasilan Rp > 500.000berjumlah 25 orang dengan presentase 36%, responden yang berpenghasilan Rp > 500.000 berjumlah 35 orang dengan presentase 50%, responden yang berpenghasilan Rp 1.000.000berjumlah 5 orang dengan presentase 7%, responden yang berpenghasilan Rp 1.500.000berjumlah 3 orang dengan presentase 5%, yang berpenghasilan Rp 2.000.000 berjumlah 1 orang dengan presentase 1%, dan yang berpenghasilan Rp ≥ 3.000.000 berjumlah 1 orang dengan presentase 1%.Hal ini dapat diketahui bahwa dari penghasilan perbulan responden tersebut yang minat menggunakan pembiayaan murabahah rata-rata mempunyai penghasilan perbulan sebesar Rp > 500.000.

6. Pembiayaan yang diterima Responden

Adapun deskripsi data responden berdasarkan pembiayaan yang diterima dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Pembiayaan yang diterima Responden

No.	Pembiayaan yang diterima	Jumlah	Presentase (%)
1.	Rp < 500.000	1	1%
2.	Rp ≥ 500.000	5	7%
3.	Rp 1.000.000	19	27%
4.	Rp 1.500.000	18	26%
5.	Rp 2.000.000	7	10%
6.	Rp > 2.000.000	20	29%
TOTAL		**70**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumalh responden yang menerima pembiayaan sebesar Rp < 500.000 berjumlah 1 orang degan presentase 1%, responden yang menerima pembiayaan Rp ≥ 500.000 berjumlah 7 orang dengan presentase 7%, responden yang menerima pembiayaan Rp 1.000.000 berjumlah 19 orang dengan presentase 27%, responden yang menerima pembiayaan Rp 1.500.000 berjumlah 18 orang dengan presentase 26%, yang menerima pembiayaan Rp 2.000.000 berjumlah 7 orang dengan presentase 10%, dan yang menerima pembiayaan Rp > 2.000.000 berjumlah 20 orang dengan presentase 29%. Hal ini dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan pembiayaan murabahah rata-rata menerima pembiayaan sebesar Rp > 2.000.000.

D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarkan di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek kepada responden sehingga dapat

dilakukan analisis atas data yang diperoleh. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS versi 16.0.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkapkan faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Ketentuan validitas instrument sahih apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30). Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11

Uji Validitas

Variabel	No. Item	*Corrected item-Total Correlation*	Keterangan
Pendapatan Anggota (X_1)	X1	0,596	Valid
	X2	0,696	Valid
	X3	0,669	Valid
	X4	0,619	Valid
	X5	0,503	Valid
	X6	0,527	Valid
Harga Jual (X_2)	X1	0,719	Valid
	X2	0,649	Valid
	X3	0,569	Valid
	X4	0,686	Valid
	X5	0,590	Valid
	X6	0,701	Valid
Tingkat Margin (X_3)	X1	0,335	Valid
	X2	0,392	Valid
	X3	0,454	Valid
	X4	0,373	Valid
	X5	0,480	Valid
	X6	0,534	Valid
Keputusan Anggota (Y)	Y1	0,455	Valid
	Y2	0,595	Valid
	Y3	0,733	Valid
	Y4	0,573	Valid
	Y5	0,629	Valid
	Y6	0,545	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected item-Total Correlation*lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas atau sahih serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan unutk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Dari perhitungan diperoleh hasil sebagi berikut:

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha*	Keterangan
Pendapatan Anggota (X_1)	0,829	Reliabel
Harga Jual (X_2)	0,857	Reliabel
Tingkat Margin (X_3)	0,696	Reliabel
Keputusan Anggota (Y)	0,821	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Pendapatan Anggota (X_1) sebesar 0,829, variabel Harga Jual (X_2) sebesar 0,857, variabel Tingkat Margin (X_3) sebesar 0,696, dan variabel Keputusan Anggota (Y) sebesar 0,821, maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha*lebih dari 0,60 ($a > 60$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1, X_2, X_3, dan Y adalah reliabel.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas sebagai berikut:

a) Dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

Tabel 4.13
One SampleKolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendapatan Anggota	Harga Jual	Tingkat Margin	Keputusan Anggota
N		70	70	70	70
Normal Parameters[a]	Mean	25.5714	24.9143	25.7857	25.0000
	Std. Deviation	2.62966	2.91792	1.94036	2.80786
Most Extreme Differences	Absolute	.111	.112	.157	.119
	Positive	.111	.112	.157	.111
	Negative	-.104	-.091	-.107	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.926	.941	1.316	.996
Asymp. Sig. (2-tailed)		.358	.339	.063	.275

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym.Sig. (2-tailed).*Nilai dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf sigifikansi atau *a* = 5%).

Berdasarkan data di atas, Sig. data dari pendapatan anggota sebesar 0,358, harga jual sebesar 0,339, tingkat margin sebesar 0,063 dan keputusan anggota sebesar 0,275 lebih besar dari 0,05, sehingga data dalam penelitian ini data berdistributor normal.

b) Dengan *P-P Plot*

Gambar 4.1
Grafik *P-P Plots* Pendapatan Anggota

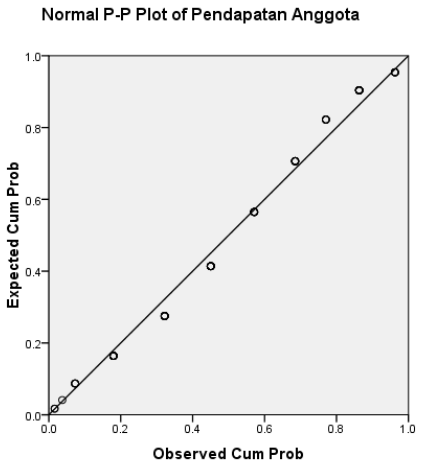

Gambar 4.2
Grafik *P-P Plots* Harga Jual

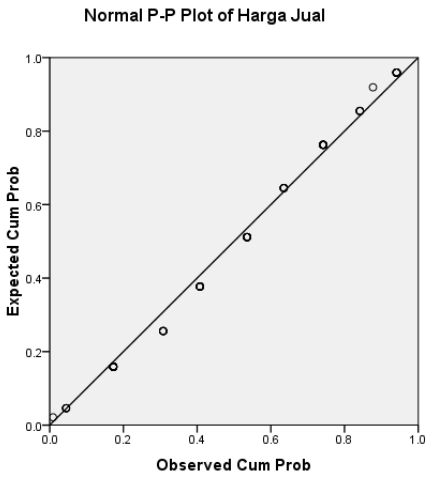

Gambar 4.3
Grafik *P-P Plots* Tingkat Margin

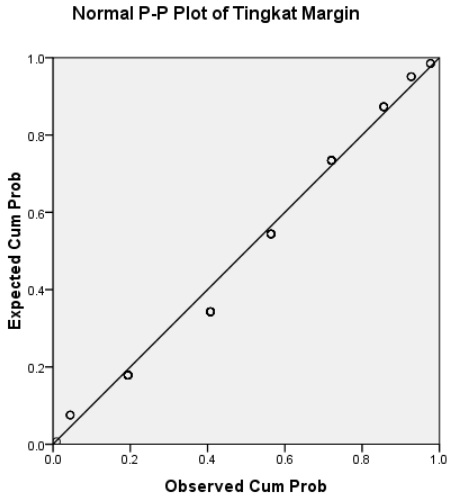

Gambar 4.4
Grafik *P-P Plots* Keputusan Anggota

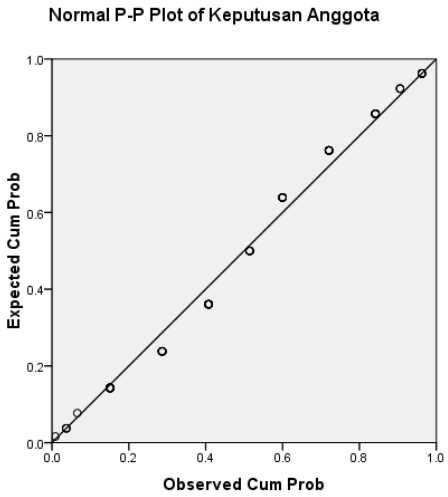

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dengan *Normal P-Plots* di atas, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika

gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

3. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan. Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance nya. Jika VIF (< 10) kurang dari 10 dan nilai tolerancenya (>10) lebih dari 0.10, maka tidak terjadi multikolonieritas.Berikut hasil uji multikolonieritas masing-masing variabel:

Tabel 4.14
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.549	2.700		-.574	.568		
	Pendapatan Anggota	.369	.111	.346	3.320	.001	.467	2.139
	Harga Jual	.374	.093	.389	4.018	.000	.540	1.850
	Tingkat Margin	.302	.133	.209	2.267	.027	.599	1.671

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan *Coefficient* di atas diketahui bahwa nilai VIF adalah 2,139 (X_1 atau Pendapatan Anggota), 1,850 (X_2 atau Harga Jual) dan

1,671 (X_3 atau Tingkat Margin). Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians.Adapun hasil uji statistik heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5
Scatterplot

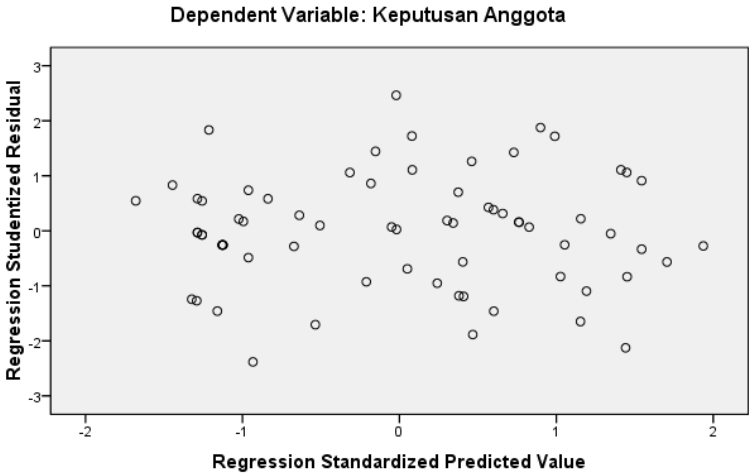

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari hasil output gambar *Scatterplot,* di dapat analisis:

1) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
2) Titik-titik data menyebar di atas di bawah atau disekitar 0.
3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Maka dapat disimpulkan hasil dari uji heteroskidasitas tidak terjadi heteroskidasitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan anggota, harga jual dan tingkat margin terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji regresi linier berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.549	2.700		-.574	.568
	Pendapatan Anggota	.369	.111	.346	3.320	.001
	Harga Jual	.374	.093	.389	4.018	.000
	Tingkat Margin	.302	.133	.209	2.267	.027

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel *Coefficient* di atas, persamaan regresi berganda penelitian peneliti adalah sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

$Y = -1.549 + 0,369X_1 + 0,374X_2 + 0,302X_3$atau Keputusan Anggota = -1.549 + 0,369 (Pendapatan Anggota) + 0,374 (Harga Jual) + 0,302 (Tingkat Margin).

Dari persamaan regresi berganda yang dipaparkan dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Konstanta (a) sebesar -1.549 menyatakan bahwa jika tidak ada Pendapatan Anggota, Harga Jual, dan Tingkat Margin maka Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan Murabahah adalah sebesar 1.549.

b) Koefisien regresi X_1 sebesar 0,369 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (karena tanda positif), Pendapatan Anggota akan meningkatkan Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan Murabahahsebesar 0,369. Dan sebaliknya, jika Pendapatan Anggota turun sebesar 1, maka Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan Murabahahjuga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,369 dengan anggapan X_2 dan X_3 tetap.

c) Koefisien regresi X_2 sebesar 0,374 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (karena tanda positif), Harga Jual akan meningkatkan Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan Murabahahsebesar 0,374. Dan sebaliknya, jika Harga Jual turun sebesar 1, maka Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan Murabahah juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,374 dengan anggapan X_1 dan X_3 tetap.

d) Koefisien regresi X_3 sebesar 0,302 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (karena tanda positif), Tingkat Margin akan meningkatkan Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan Murabahah sebesar 0,302. Dan sebaliknya, jika Harga Jual turun sebesar 1, maka Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan Murabahah juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,302 dengan anggapan X_1 dan X_2 tetap.

e) Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda(-) menandakan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel.Berdasarkan hasil SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16
Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.549	2.700		-.574	.568
	Pendapatan Anggota	.369	.111	.346	3.320	.001
	Harga Jual	.374	.093	.389	4.018	.000
	Tingkat Margin	.302	.133	.209	2.267	.027

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Langkah-langkah pengujian Uji t sebagai berikut:

a. Variabel X_1 (Pendapatan Anggota)

1) Perumusan Hipotesis

H_o : Pendapatan anggota tidak mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek

H_a : Pendapatan anggota mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek

2) Pengambilan Keputusan

Cara 1 : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak

Cara 2 : Jika Sig > 0,05 maka H_o diterima

Jika Sig < 0,05 maka H_o ditolak

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} variabel pendapatan anggota sebesar 1,66792 (diperoleh dengan cara mencari nilai df = n-k) df = 70-3 = 67, dan nilai *a* = 5% (0,05), sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 3,320. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,320 > 1,66792. Maka disimpulkan bahwa H_o ditolak, yang berarti bahwa pendapatan anggota secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek. Serta berdasarkan signifikansi t sebesar 0,001 yang lebih kecil dari nilai a sebesar 0,05. Maka 0,001 < 0,05, dengan demikian H_o ditolak, yang berarti bahwa pendapatan anggota berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek.

b. Variabel X_2 (Harga Jual)

1) Perumusan Hipotesis

H_o : Harga jual tidak mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek

H_a : Harga jual mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek

2) Pengambilan Keputusan

Cara 1 : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak

Cara 2 : Jika Sig > 0,05 maka H_o diterima

Jika Sig < 0,05 maka H_o ditolak

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} variabel harga jual sebesar 1,66792 (diperoleh dengan cara mencari nilai df = n-k) df = 70-3 = 67, dan nilai *a* = 5% (0,05), sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 4,018. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,018> 1,66792. Maka disimpulkan bahwa H_o ditolak, yang berarti bahwa harga jual secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek. Serta berdasarkan signifikansi t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai a sebesar 0,05. Maka 0,000< 0,05, dengan demikian H_o ditolak, yang berarti bahwa harga jual berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek.

c. Variabel X_3 (Tingkat Margin)

1) Perumusan Hipotesis

H_o : Tingkat margin tidak mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek

H_a : Tingkat margin mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek

2) Pengambilan Keputusan

Cara 1 : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak

Cara 2 : Jika Sig > 0,05 maka H_o diterima

Jika Sig < 0,05 maka H_o ditolak

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} variabel tingkat margin sebesar 1,66792 (diperoleh dengan cara mencari nilai df = n-k) df = 70-3 = 67, dan nilai *a* = 5% (0,05), sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 4,018. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu2,267> 1,66792. Maka disimpulkan bahwa H_o ditolak, yang berarti bahwa tingkat margin secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek. Serta berdasarkan signifikansi t sebesar 0,027 yang

lebih kecil dari nilai a sebesar 0,05. Maka 0,027< 0,05, dengan demikian H_o ditolak, yang berarti bahwa tingkat margin berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362.105	3	120.702	43.796	.000[a]
	Residual	181.895	66	2.756		
	Total	544.000	69			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Margin, Harga Jual, Pendapatan Anggota

b. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Langkah-langkah pengujian:

1) Perumusan Hipotesis

H_o : Pendapatan anggota, harga jual dan tingkat margin secara bersama-sama tidak mempengaruhi secara simultan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek

H_a : Pendapatan anggota, harga jual dan tingkat margin secara bersama-sama mempengaruhi secara simultan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek

2) Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1 : JikaF_{hitung}<F_{tabel} maka H_o diterima

Jika F_{hitung}>F_{tabel} maka H_o ditolak

Cara 2 : Jika Sig > 0,05 maka H_o diterima

Jika Sig < 0,05 maka H_o ditolak

Berdasarkan dari tabel Anova di atas, didapat nilai F_{hitung} sebesar 43,796 dan F_{tabel} sebesar 3,13, (diperoleh dengan cara mencari df1 = k-1 = 3-1 = 2) kolom, df2 = n-k = 70-3 = 67). Maka F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 43,796 > 3,13. Dapat disimpulkan H_o ditolak yang artinya bahwa semua variabel independen yaitu pendapatan anggota, harga jual dan tingkat margin berpengaruh positif signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap keptusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek. Serta berdasarkan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari a 0,05, maka 0,000 < 0,05, maka H_o ditolak yang berarti bahwa pendapatan anggota, harga jual dan tingkat margin berpengaruh positif signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berdasarkan hasil SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18
Uji Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816[a]	.666	.650	1.66012

a. Predictors: (Constant), Tingkat Margin, Harga Jual, Pendapatan Anggota
b. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Output di atas menunjukkan (*model summary*) angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,666. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,650, artinya 65,0% variabel terkait keputusan pengambilan pembiayaan murabahah dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari pendapatan anggota, harga jual dan tingkat margin, dan sisanya 35% (100-65,0%) dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Jadi sebagian kecil variabel terkait dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model.